

**PURA CEDOK WARU DI DESA ADAT KUTA KABUPATEN BADUNG BALI  
(Sejarah, Struktur, Fungsi dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar  
Sejarah di SMA)**

Ni Putu Angga Rista Sundarti Ningsih<sup>1</sup>, Prof.Dr. Nengah Bawa Atmadja.M.A<sup>2</sup>  
,Dr. I Wayan Mudana.M.Si.<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail; [gekrista98@gmail.com](mailto:gekrista98@gmail.com),

[bawa.atmadja@undiksha.ac.id](mailto:bawa.atmadja@undiksha.ac.id), [wayan.mudana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.mudana@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hal berikut (1) Sejarah Keberadaan Pura Cedok Waru di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung Bali (2) Struktur dan fungsi Pura Cedok Waru di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung Bali (3) Aspek-aspek apa saja dari Pura Cedok Waru di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung Bali yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di SMA. Dalam penelitian ini, dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut; (1) Teknik Penentuan Lokasi Penelitian (2) Teknik Penentuan Informan (3) Teknik Pengumpulan Data(Teknik Observasi) (4) Teknik Wawancara (5) Studi Dokumen (6) Teknik Validasi Data (Triangulasi Metode, Triangulasi Data, Teknik Analisis Data). Adapun Hasil penelitian menunjukkan pada bahwa, (1) Sejarah keberadaan Pura Cedok Waru tidak bisa dilepaskan dari adanya Pohon Waru yang kemudian lebih dikenal dengan Pohon Cedok Waru yang merupakan tempat untuk memperingati penyerahan kekuasaan oleh Mahapatih Gajah Mada kepada Sri Kresna Kepakisan atas suksesnya pendaratan pasukan Mahapatih Gajah Madha menginvasi Bali pada tahun 1265 Caka atau tahun 1343 Masehi. (2) Struktur pada bangunan Pura Cedok Waru dianggap masih menggunakan konsep *Dwi Mandala* yaitu hanya memiliki *Jaba sisi* dan *Jeroan* dan terdapat beberapa fungsi ( fungsi religius, fungsi sosial, fungsi budaya, dan fungsi peendidikan (3) terdapat beberapa aspek pada Pura Cedok Waru (aspek historis, aspek spiritual, aspek pengetahuan, aspek sosial dan aspek peninggalan).

**Kata Kunci :** *Pura Cedok Waru di Desa Adat Kuta, Sumber Belajar Sejarah*

**PURA CEDOK WARU DI DESA ADAT KUTA KABUPATEN BADUNG BALI  
(Sejarah, Struktur, Fungsi dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar  
Sejarah di SMA)**

Ni Putu Angga Rista Sundarti Ningsih<sup>1</sup>, Prof.Dr. Nengah Bawa Atmadja.M.A<sup>2</sup>  
,Dr. I Wayan Mudana.M.Si.<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail; [gekrista98@gmail.com](mailto:gekrista98@gmail.com),

[bawa.atmadja@undiksha.ac.id](mailto:bawa.atmadja@undiksha.ac.id), [wayan.mudana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.mudana@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to look at the following (1) The history of the existence of Pura Cedok Waru in Kuta Traditional Village, Badung Regency Bali (2) The structure and function of Pura Cedok Waru in Kuta Traditional Village, Badung Regency Bali (3) What aspects of Pura Cedok Waru in Kuta Traditional Village, Badung Regency, Bali which can be used as a medium of learning in high school. In this research, it can be collected using the following research methods; (1) Research Location Determination Techniques (2) Informant Determination Techniques (3) Data Collection Techniques (Observation Techniques) (4) Interview Techniques (5) Document Study (6) Data Validation Techniques (Method Triangulation, Data Triangulation, Data Analysis Techniques) . The results of the research show that, (1) The history of the existence of Pura Cedok Waru cannot be separated from the existence of the Waru Tree which later became known as the Cedok Waru Tree which was a place to commemorate the handover of power by Mahapatih Gajah Mada to Sri Kresna Kepakisan for the successful landing of Mahapatih troops. Gajah Madha invaded Bali in 1265 Caka or 1343 AD. (2) The structure of the Cedok Waru Temple building is considered to still use the Dwi Mandala concept, which only has side Jaba and offal and there are several functions (religious functions, social functions, cultural functions, and educational functions (3) there are several aspects of Pura Cedok Waru ( historical aspects, spiritual aspects, knowledge aspects, social aspects and heritage aspects).

**Keywords:** *Cedok Waru Temple in Kuta Traditional Village, History Learning Resources.*